

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi karena alokasi DAU ditujukan guna keberhasilan pemerataan keuangan antar daerah. Namun, masih terdapat pemerintah daerah yang kurang dapat mengoptimalkan alokasi DAU. Hal tersebut mengakibatkan pengelolaan pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota kurang maksimal sehingga menunjukkan kinerja keuangan yang rendah. Oleh karena itu, dana alokasi umum berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Belanja Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi karena pengalokasian belanja modal yang dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur dapat mendukung peningkatan pembangunan daerah. Dengan banyaknya pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan mobilitas antar daerah sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh pendapatan dan dapat mengindikasikan dalam kinerja keuangan yang baik.

Oleh karena itu, belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi karena pengalokasian SILPA sebagai pembiayaan tahun berikutnya yang dilakukan secara efisien merupakan upaya pemenuhan tanggungjawab pemerintah dalam mencukupi kebutuhan masyarakat. Namun, jika hanya dilihat dari efisiensi pengalokasian SILPA tidak dapat menunjukkan pengaruhnya atas kinerja keuangan daerah karena terdapat sumber lain yang dapat dipertimbangkan seperti produktifitas belanja daerah dan efektivitas pendapatan asli daerah pada pengalokasian anggaran pada suatu periode. Oleh karena itu, SILPA tidak memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya suatu daerah secara optimal sehingga dapat meningkatkan perolehan pendapatan asli daerah. Hal tersebut dapat membantu mengurangi tingkat ketergantungan pada dana transfer dari pemerintah pusat.

2. Bagi masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi dalam mengevaluasi kinerja pemerintah daerah. Hal tersebut dapat menambah sumber masukan pemerintah guna meningkatkan kinerja keuangan daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, menambah periode penelitian dan variabel penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur rasio kinerja keuangan selain rasio derajat desentralisasi fiskal.